

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sampai kapanpun dan di manapun berada. Pendidikan sangat penting, artinya tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman. Penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang didalam pengajarannya menekankan aktivitas gerak dan jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan yang sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran dan mental. Tujuan dari pendidikan jasmani yaitu mengembangkan keterampilan gerak. Gerak tersebut terbagi tiga yaitu: lokomotor, *non* lokomotor dan manipulasi.

Pembelajaran bola voli merupakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa teknik dasar permainan bola voli. Teknik dasar permainan bola voli yaitu: *passing* atas, *passing* bawah, servis, *block* dan *smash*. Dimana teknik dasar tersebut harus terlebih dahulu di kuasai untuk dapat bermain bola voli dengan baik secara beregu.

Agar tercapai tujuan tersebut guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penggunaan median maupun dalam strategi dan pendekatan pembelajaran itu sendiri. Pada saat ini telah dikembangkan suatu pendekatan dimana guru dituntut untuk dapat mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Pendekatan ini dikenal dengan istilah pendekatan kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain)

serta pembiasaan hidup sehat. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memberikan berbagai pendekatan agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Cara pelaksanaan pembelajaran kegiatan dapat dilakukan dengan latihan, menirukan, permainan, perlombaan, dan pertandingan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli pada teknik dasar passing atas siswa kurang dapat melakukan teknik dasar tersebut dengan baik dan merasa kesulitan dalam melakukan teknik dasar tersebut, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Hal ini dapat terjadi karena metode yang digunakan oleh guru yang bersangkutan kurang tepat sehingga siswa kurang cepat untuk menguasai materi yang diberikan. Suatu pengajaran penjas dikatakan sukses dapat dilihat dari intensitas waktu berlatih, di mana semakin tinggi intensitas waktu siswa berlatih, maka semakin berhasil pengajaran.

Adapun hal lainnya yang mempengaruhi, di mana kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran teknik passing atas serta rendahnya kemampuan dan keberanian siswa dalam melakukan teknik *passing* atas. Selama ini teknik yang diberikan guru pendidikan jasmani dalam mengajar *passing* atas masih sulit dipelajari oleh siswa, akibatnya siswa kurang terampil dalam melakukan *passing* atas bola voli. Guru belum menerapkan metode yang sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan serta guru belum mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Terbukti dari hasil evaluasi, banyak siswa yang remedial atau mengulang pada saat ujian praktek *passing* atas permainan bola voli tersebut. Dimana nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus di capai siswa tersebut adalah 70, sementara dalam melakukan praktek *passing* atas bola voli tersebut pada siswa kelas XI IS3 yang berjumlah 32 orang hanya sekitar 12 orang siswa yang tuntas (37%) yang mencapai KKM , sementara 20 siswa (63%) tidak mencapai KKM. Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi *passing* atas dalam permainan bola voli.

Melihat kondisi belajar tersebut ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola voli sehingga siswa tersebut dapat melakukan *passing* atas dengan baik dan hasil belajar yang akan dicapai akan maksimal. Salah satunya adalah melalui pendekatan bermain. Salah satunya bertujuan memperoleh rasa gembira atau senang yang dilakukan dengan tidak dipaksa tetapi secara sukarela. Bermain dalam pembelajaran *passing* atas bola voli tidak berarti menghilangkan substansi pokok-pokok materi *passing* atas bola voli. Guru harus dapat memadukan beberapa unsur dalam pengajaran. Adapun beberapa unsur penting tersebut adalah penerapan metode atau gaya mengajar, pengalokasian waktu, penggunaan alat dan penataan formasi siswa. Di mana tujuan dari pengelolaan tersebut yaitu agar siswa dapat memperoleh giliran dan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk bergerak atau melaksanakan tugas ajar.

Pembelajaran dengan metode bermain yang menyenangkan akan dapat mengubah pola pikir anak yang lebih senang tanpa dihantui rasa takut dengan demikian maka permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi pembelajaran *passing* atas dapat diperbaiki. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dicari metode, strategi atau pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak dan materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang sesuai tersebut yaitu melalui metode bermain.

Dengan melakukan *passing* atas melalui pendekatan bermain, diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa menguasai teknik dasar *passing* atas dengan benar. Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada masalah latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu : Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar *passing* atas bola voli?, Apakah pendekatan bermain mempengaruhi kemampuan *passing* atas bola voli?, Apakah dengan cara melalui pendekatan bermain *passing* atas dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli?, bagaimanakah pengaruh pendekatan bermain terhadap hasil kemampuan *passing* atas bola voli?.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Hamparan Perak Tahun Ajaran 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Ajaran 2014/2015?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “Apakah Ada Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Ajaran 2014/2015?”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Menciptakan rasa senang saat belajar dalam pendidikan jasmani selama pembelajaran berlangsung dengan adanya pendekatan bermain.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Ajaran 2014/2015 untuk menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan bermain yang baik.
3. Siswa dapat belajar sambil bermain.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan si peneliti.